

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada hasil penelitian mengenai faktor lingkungan (sarana air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah) dan perilaku (cuci tangan pakai sabun, buang air besar, dan minum air) dengan kejadian Diare pada balita di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hubungan sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p value* $0.001 < \alpha 0,05$ artinya ada hubungan antara sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
2. Hubungan sarana jamban dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p value* $0.381 > \alpha 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara Sarana jamban dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
3. Hubungan sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p value* $0.001 < \alpha 0,05$ artinya ada hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

4. Hubungan antara sarana pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p value* $0.000 < \alpha 0,05$ artinya ada hubungan antara sarana pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
5. Hubungan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p value* $0.002 < \alpha 0,05$ artinya ada hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
6. Hubungan perilaku buang air besar dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p value* $1.000 > \alpha 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara perilaku buang air besar dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
7. Hubungan perilaku minum air yang telah dimasak dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p value* $1.000 > \alpha 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara perilaku minum air yang telah dimasak dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.
8. Hubungan kualitas mikrobiologi (E-coli) sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p value* $0.016 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara mikrobiologi (E-coli) dengan kejadian diare pada

balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

Hubungan kualitas mikrobiologi (Coliform) sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita dengan nilai $p\text{ value } 0.039 < \alpha 0,05$ artinya ada hubungan antara mikrobiologi (Coliform) dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021

B. Saran

1. Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil penelitian di harapkan dapat menjadi bahan referensi, informasi dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang tentang hubungan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

2. Bagi Petugas Sanitarian

Peningkatan upaya penyuluhan kepada masyarakat terutama mengenai kesehatan lingkungan seperti penyuluhan mengenai syarat kontruksi sarana air bersih yang memenuhi syarat, penyuluhan tentang kontruksi sarana pembuangan sampah, penyuluhan tentang kontruksi SPAL yang memenuhi syarat, dan penyuluhan tentang perilaku pencegahan yang dapat menghindari dari terkena penyakit diare.

3. Bagi Masyarakat di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap yang berupa :
 - a. Masyarakat perlu upaya perbaikan sarana air bersih seperti lantai kedap air dengan bangunan di plester/semen minimal 1 meter dari dinding sumur, sumur di tutup agar terhindar dari vektor penyakit kontruksi cincin yang sempurna, dan sumur dalam keadaan bersih sehingga akan semakin rendah dan kualitas air semakin baik dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
 - b. Masyarakat harus menggunakan jamban keluarga sehat dan juga rajin membersihkan jamban agar tidak terdapat vektor yang dapat menjadi tempat penyebaran penyakit diare.
 - c. Masyarakat setempat di harapkan dapat menggunakan sarana tempat sampah yang tertutup, terbuat dari tempat yang kedap air, dan bersihkan. Selain itu juga masyarakat perlu melakukan pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) juga dapat di lakukan sehingga akan menguntungkan dari segi kesehatan dan ekonomi.
 - d. Masyarakat harus berupaya untuk membuat saluran air limbah secara permanen, kedap air dan tertutup sehingga tidak mencemari lingkungan, tidak menimbulkan bau, bebas dari serangga, tidak tergenang dan juga bersih. Baik melalui program pemerintah maupun swadaya masyarakat agar saluran air limbah di buat secara

permanen, kedap air, dan tertutup sehingga tidak mencemari sumber air dan menjadi genangan air agar tidak menjadi sumber penularan penyakit diare. Hubungan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian diare pada balita di Desa Branti Raya Wilayah kerja Puskesmas Branti Raya kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021.

- e. Masyarakat harus menerapkan mencuci tangan menggunakan sabun, mencuci tangan sebelum makan dan setelah BAB apabila tidak memenuhi komponen tersebut maka akan berdampak pada tubuh, karena kuman berpindah ke tangan pada saat makan, kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit. Seperti penyakit diare.
- f. Sebaiknya masyarakat membuang air besar di jamban yang memenuhi syarat yaitu dengan septi tank agar tidak mencemari lingkungan. Alasan mengapa harus menggunakan jamban adalah menjaga lingkungan bersih, sehat dan tidak berbau, tidak mencemari sumber air yang ada di sekitarnya, tidak mengundang datangnya lalat atau serangga yang dapat menjadi penular penyakit diare, kolera, disentri, typhus.
- g. Sebaiknya masyarakat mengkonsumsi air minum yang aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang di muat dalam parameter wajib dan parameter tambahan. parameter wajib contohnya seperti parameter mikrobiologi E.coli, coliform. parameter fisik tidak berbau, tidak

berwarna, dan tidak berasa. Parameter kimiawi seperti kadar alumunium , kadar besi, kesadahan, klorida dan PH.

- h. Sebaiknya masyarakat melakukan perbaikan konstruksi bangunan sumur dan perbaikan jarak antara sumur dengan sumber pencemar. Apabila perbaikan tersebut tidak memungkinkan maka dapat melakukan upaya dengan cara memasak air sampai mendidih sebelum diminum dengan suhu 100°C.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk melakukan penelitian – penelitian yang lebih lanjut, agar hasil penelitian bisa dijadikan bahan untuk memberikan penyuluhan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.